

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak kini menjadi sumber penerimaan yang terpenting, dimana sektor minyak dan gas bumi tidak lagi menjadi andalan perekonomian untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran rutin negara. Agar penerimaan pajak dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara aparat pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak dengan wajib pajak.

Menghindari hal-hal yang merugikan negara, misalnya kelalaian yang dilakukan Wajib Pajak karena melanggar kewajiban perpajakan maka Wajib Pajak akan dikenakan sanksi administrasi perpajakan berupa bunga sebesar 2%, denda dan kenaikan. Hal ini dituangkan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Sedangkan bagi Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar, dan setelah dilakukan pemeriksaan terdapat kurang bayar maka akan dilakukan tindakan penagihan pajak persuasif. Apabila Wajib Pajak atau Penanggung Pajak setelah dilakukan penagihan persuasif tetap tidak berniat baik untuk menyelesaikan tunggakan pajaknya, maka Wajib Pajak tersebut dikelompokkan sebagai Wajib Pajak nonkooperatif. Dalam hal tersebut, Ditjen Pajak akan melakukan tindakan penagihan aktif.

Pengenaan sanksi administrasi dan penagihan aktif dilakukan untuk menegakkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, agar terciptanya efek jera bagi Wajib Pajak. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara berkala merupakan tulang punggung sistem *self assessment*, dimana wajib pajak bertanggungjawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya

Penulis memilih Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam Deli Serdang sebagai objek penelitian, karena masih terdapat Wajib Pajak melanggar peraturan undang-undang perpajakan. Pelanggaran tersebut dilakukan dengan cara disengaja maupun tidak disengaja oleh Wajib Pajak. Akibat pelanggaran tersebut Wajib Pajak dapat dikenakan sanksi administrasi maupun penagihan aktif.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis akan menuangkannya dalam bentuk skripsi dan memilih judul :”Pengaruh Pengenaan Sanksi Administrasi Pajak dan Pelaksanaan Penagihan Aktif Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam Deli Serdang”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam Deli Serdang, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :